

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel dalam penelitian yaitu variabel eksternal yang mengukur tingkat perekonomian daerah, dua variabel internal yang bersumber pada laporan keuangan publik.

Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh inflasi, rasio pembiayaan (*Financing to Deposit Ratio*) dan rasio total perputaran aktiva (*Total Asset Turn Over*) terhadap rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) di PT Bank Syariah Mandiri Indonesia.

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hlm. 99

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini memiliki tingkat yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian yang lain, seperti penelitian deskriptif dan komparatif.<sup>2</sup> Maka dari itu peneliti mengambil jenis penelitian ini karena dari penelitian ini nantinya akan ditemukan beberapa teori yang memberikan penjelasan, perkiraan dan kontrol suatu gejala.

## **B. Populasi, Sampling, dan sampel penelitian**

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Adapun populasi penelitian dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Indonesia.

### b. Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.<sup>5</sup> Jika jumlah populasi besar, maka tentunya peneliti akan

---

<sup>2</sup> Bambang P dan Lina MJ, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 39

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D*, (Bandung: Alfabeta: 2008), 80

<sup>4</sup> *Ibid* hal 63

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174

sulit menggunakan semua yang ada populasi. Misal karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga peneliti dapat menggunakan sebagian dari populasi tersebut. syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling atau disebut juga *judgmental sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri Indonesia periode tahun 2004 s/d 2014.

### C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Pengertian data dari sudut ilmu sistem informasi adalah fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai.<sup>7</sup> Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.

---

<sup>6</sup> Bambang P dan Lina MJ, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 135

<sup>7</sup>., *Ibid*, hlm. 136

Data yang diambil adalah berupa laporan keuangan dari *income statement* dan *balance sheet* berdasarkan data periode tahun 2004 triwulan ke-1 sampai tahun 2014 triwulan ke-4 PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. Dengan demikian data penelitian ini bersifat time series.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.<sup>8</sup> Variabel dalam penelitian ini meliputi:

$Y = \text{Non Performing Financing}$

$X_1 = \text{Inflasi}$

$X_2 = \text{Rasio Pembiayaan (Financing to Deposit Ratio)}$

$X_3 = \text{Total Asset Turn Over}$

## 3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio yang memiliki titik nol *absolut-absolute*

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.

berlawanan dengan berubah-ubah), yang merupakan titik pengukuran yang berarti. Jadi, skala rasio tidak hanya mengukur besaran perbedaan antara titik pada skala, namun juga merupakan proporsi perbedaan.<sup>9</sup> Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah observasi melalui laporan keuangan yang diperoleh dari situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), observasi laporan tingkat inflasi perbulan yang diperoleh dari situs [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), serta mengkaji buku-buku literatur, jurnal dan majalah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah, media cetak, serta mengeksploitasi laporan-laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur.

Penelitian ini juga berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan serta untuk mendukung dan menganalisa data, yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

---

<sup>9</sup> Yacob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 139

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda Sederhana (*Ordinary Least Square*). Dalam melakukan analisis regresi linier berganda. Metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas ditujukan guna mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>10</sup> Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu :

#### a) Analisis grafik

Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat histogram yang membandingkan antara observasi dengan distribusi yang mendekati normal yaitu simetris dan tidak menceng ke kanan atau ke kiri. Atau dengan melihat grafik normal probability plot, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi

---

<sup>10</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), hlm. 212.

memenuhi asumsi normalitas. Bila data menyebar jauh dari garis diagonalnya dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>11</sup>

#### b) Uji Statistik Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dengan cara uji statistik penelitian ini menggunakan analisis statistik non parametrik Kolmogrov test (K-S) uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:<sup>12</sup>

Ho = data residual terdistribusi normal

Ha = data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut

- a) Apabila probabilitas uji K-S signifikan secara statistik ( $p < 0,05$ ) maka Ho ditolak, yang berarti data erdistribusi tidak normal
- b) Apabila probabilitas uji K-S tidak signifikan statistik ( $p > 0,05$ ) maka Ho diterima, yang berarti data terdistribusi normal.<sup>13</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam menganalisis model regresi linier berganda agar menghasilkan estimator yang baik, yaitu linier tidak bias dengan varian yang minimum (*best linier unbiased estimator = blue*) adalah terpenuhinya

---

<sup>11</sup> ., *Ibid.*, hlm 214.

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2003), hlm 114.

<sup>13</sup> ., *Ibid.*, , hlm. 110.

asumsi-asumsi dasar regresi yaitu dengan melakukan serangkaian uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Multikolinier

Uji multikolinier bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*.<sup>14</sup>

b. Uji autokorelasi

Adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*.<sup>15</sup> Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasibertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Salah satu penyebab munculnya masalah autokorelais adalah adanya kelembaman (*inertia*) artinya kemungkinan besar akan

---

<sup>14</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 79

<sup>15</sup> ., *Ibid*, hlm. 80

mengandung saling ketergantungan pada data observasi sebelumnya dan periode sekarang.

c. Uji Heteroskedastikas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dengan cara melihat grafik plot.<sup>16</sup>

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas.<sup>17</sup> Sesusai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel independent (X1, X2 dan X3) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh X1 dengan Y, X2 dengan Y dan X3 dengan Y menggunakan teknik korelasi

---

<sup>16</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 80

<sup>17</sup> ., *Ibid*, hlm. 56

sederhana. Kemudian untuk mencari pengaruh X1, X2 dengan X3 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan kolerasi ganda. Sehingga diperoleh hasil antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, variabel terkait dipengaruhi oleh tiga variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Persamaan umum regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

#### **Keterangan**

Y = *variabel dependent* (Rasio Pembiayaan Bermasalah)

X1 = *Variabel independent* (Inflasi)

X2 = *Variabel independent* (Rasio Pembiayaan)

X3 = *Variabel independent* (Total Asset Turn Over)

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: IKAPI, hlm. 44

$b_1, b_2, b_3, b_n$  merupakan angka arah atau koefisiensi regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variabel dependent* yang didasarkan pada perubahan *variabel independent*.

#### 4. Pengujian Hipotesis

- a. Hipotesis I : inflasi berpengaruh signifikan terhadap rasio pembiayaan bermasalah PT Bank Syariah Mandiri Indonesia. Diuji dengan menggunakan Uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Inflasi (X1) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap rasio pembiayaan bermasalah (Y).

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel} \Rightarrow$  tidak ada pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap rasio pembiayaan bermasalah.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel} \Rightarrow$  ada pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap rasio pembiayaan bermasalah.<sup>19</sup>

- b. Hipotesis II : Rasio Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap rasio pembiayaan bermasalah PT Bank Syariah Mandiri Indonesia. Diuji dengan menggunakan Uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Rasio Pembiayaan (X2)

---

<sup>19</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 66

berpengaruh signifikan atau tidak terhadap rasio pembiayaan bermasalah (Y).

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel} \Rightarrow$  tidak ada pengaruh yang signifikan antara rasio pembiayaan terhadap rasio pembiayaan bermasalah. Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel} \Rightarrow$  ada pengaruh yang signifikan antara rasio pembiayaan terhadap rasio pembiayaan bermasalah.<sup>20</sup>

- c. Hipotesis III : *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap rasio pembiayaan bermasalah PT Bank Syariah Mandiri Indonesia. Diuji dengan menggunakan Uji t (t-test). Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel *Total Asset Turn Over* (X3) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap rasio pembiayaan bermasalah (Y).

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel} \Rightarrow$  tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turn Over* terhadap rasio pembiayaan bermasalah. Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel} \Rightarrow$  ada pengaruh yang

---

<sup>20</sup> ., *Ibid*, hlm. 66

signifikan antara *Total Asset Turn Over* terhadap rasio pembiayaan bermasalah.<sup>21</sup>

- d. Hipotesis IV : inflasi, rasio pembiayaan dan *total asset turn over* secara bersama-sama berpengaruh terhadap rasio pembiayaan bermasalah PT Bank Syariah Mandiri Indonesia. Diuji dengan menggunakan Uji F (F-test). Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara inflasi, rasio pembiayaan dan *total asset turn over* terhadap rasio pembiayaan bermasalah.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel} \Rightarrow$  tidak ada pengaruh yang signifikan antara antara inflasi, rasio pembiayaan dan *total asset turn over* terhadap rasio pembiayaan bermasalah.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$  ada pengaruh yang signifikan antara antara inflasi, rasio pembiayaan dan *total asset turn over* terhadap rasio pembiayaan bermasalah.<sup>22</sup>

##### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu inflasi, *Total Asset Turn Over* dan rasio pembiayaan secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu rasio

---

<sup>21</sup> ., *Ibid*, hlm. 66

<sup>22</sup> ., *Ibid*, , hlm. 66

pembiayaan bermasalah yang dinyatakan dengan  $R^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh inflasi, *Total Asset Turn Over*, dan rasio pembiayaan terhadap pembiayaan bermaslah. Sedangkan  $r^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independent terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependent (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen).

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independent terhadap variabel terikat. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summery* kolom *R square*.

$$\text{Rumus : } R^2 = r^2 \times 100$$

$$R^2 = \text{koefisien determinasi}$$